

Peran *Quality Control* dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen pada Home Industri

Rica Rachmawati¹, Solehudin²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: Rica.97rachmawati@gmail.com¹, solehudin@uniska.ac.id²

Article History:

Received: 19 Juni 2024

Revised: 30 Juni 2024

Accepted: 03 Juli 2024

Keywords: *Quality Control, Kepercayaan, Home Industri*

Abstract: *Home industri merupakan suatu usaha yang beroperasi di tempat tinggal atau rumah. Pada saat ini home industri sangat diminati karena tidak memerlukan modal yang besar dan dapat dilakukan di rumah tanpa meninggalkan keluarga. Karena hal itu home industri semakin bermunculan dan menimbulkan persaingan yang ketat. Agar dapat bersaing maka quality control pada produk harus tetap dilakukan. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui peran quality control dalam menaikkan kepercayaan konsumen pada home industri. Metode yang digunakan adalah literatur review. Hasil penelitian ini adalah quality control memiliki peran yang sangat penting dalam menaikkan kepercayaan konsumen pada home industri.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya jaman yang diiringi dengan semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha juga berkembang dengan pesat di Indonesia. Berkembangnya dunia usaha ini menimbulkan daya saing yang ketat sehingga banyak perusahaan atau pelaku usaha yang selalu berusaha meningkatkan produknya sendiri agar tidak tertinggal dengan yang lain. Konsumen merupakan pemeran utama dalam dunia bisnis yang akan menentukan produk yang diinginkan sehingga kualitas produk menjadi unsur penting dalam suatu perusahaan agar dapat bersaing di pasaran. Konsumen selalu memilih dan ingin mendapatkan produk dengan kualitas yang baik. Ketika konsumen melihat produk yang ditawarkan, tentunya konsumen memiliki keinginan untuk mencobanya sehingga timbul perasaan keyakinan dan kepercayaan untuk mencoba sebuah produk tersebut.

Era globalisasi membawa dampak di seluruh negara tak terkecuali negara Indonesia. Salah satu dampak tersebut adalah semakin menjamurnya industri baik skala besar maupun skala kecil di Indonesia. Salah satu contohnya yakni industri rumahan atau yang biasa disebut home industri. Home industri merupakan tempat tinggal yang merangkap menjadi tempat usaha baik itu usaha jasa, kantor maupun perdagangan dan semua jenis ekonomi yang dipusatkan di rumah. Pada saat ini home industri merupakan cabang usaha yang banyak disukai oleh masyarakat (Karundeng, Kalangi, and Walangitan 2019). Hal tersebut dikarenakan usaha home industri tidak memerlukan modal yang terlalu besar, dapat dilakukan di rumah dan tidak meninggalkan keluarga serta dapat melibatkan beberapa tetangga dengan kemampuan yang sesuai dengan bidang home industri yang sedang dijalankan (Hamdi and Yadewani 2019).

Era industrialisasi yang tengah terjadi saat ini membawa dampak yakni semakin kompetitifnya para pelaku usaha. Persaingan tersebut akan memberikan dampak yang positif bagi

dunia perdagangan. Hal tersebut dilakukan perusahaan agar mereka dapat bersaing dengan yang lain dengan cara menaikkan kualitas produksi. Maka dari itu suatu perusahaan harus tetap menjaga, mengawasi dan mengendalikan kualitas produknya agar produk yang dihasilkan terjamin dan dapat diterima oleh konsumen (Indriati, Santoso, and Arifin 2019).

Quality Control merupakan salah satu pengendalian mutu yang sangat penting bagi perusahaan. Quality Control memiliki fungsi penting yakni untuk memeriksa suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan pada saat produk tersebut berlangsung sebelum, selama bahkan setelah produksi dilakukan (Rezki Renanda, Farid, and Umar 2023). Quality Control memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dapat menjadi penentu dari berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Aktivitas quality control yang tidak efektif secara terus menerus akan menghasilkan produk yang rusak atau cacat produksi sehingga target produksi tidak dapat tercapai baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Yansahrita, Fauzi, and Irviani 2023).

LANDASAN TEORI

1. Quality Control

Pengendalian kualitas atau quality control yakni suatu upaya yang dilakukan secara terus menerus, sistematis, dan objektif guna memantau dan menilai barang, jasa, maupun pelayanan yang dihasilkan perusahaan atau institusi dibandingkan dengan standar yang ditetapkan serta menyelesaikan masalah yang ditemukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas (Zulaikha 2021). Sedangkan menurut Gasperz dalam Nurholiq, Saryono, and Setiawan (2019) menyatakan bahwa pengendalian kualitas yakni suatu kegiatan atau tindakan yang telah direncanakan yang dilakukan dengan tujuan guna mencapai dan mempertahankan serta meningkatkan kualitas dari produk maupun jasa yang diberikan agar dapat memenuhi kepuasan konsumen. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan quality control adalah suatu upaya yang dilaksanakan oleh pelaku usaha guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk agar dapat memenuhi kepuasan konsumen. Tujuan dari quality control sendiri adalah untuk menjaga dan memelihara kualitas yang sudah ada, untuk mengetahui prosedur yang dilaksanakan dalam pembuatan produk sudah berjalan sesuai prosedur serta untuk melakukan perbaikan jika terdapat kerusakan atau penyimpangan dari apa yang telah ditentukan (Choir 2018).

2. Home Industri

Home industry yakni suatu usaha kecil yang bertempat di rumah atau tempat tinggal yang biasanya melibatkan anggota keluarga dan menggunakan alat-alat yang sederhana untuk menghasilkan suatu produk maupun jasa (Mukodimah 2020). Home industri atau juga disebut dengan industri rumahan atau industri rumah tangga yaitu industri yang mempunyai tenaga kerja yang terbatas hasil produksi musiman (Ananda 2018). Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud home industry adalah suatu usaha kecil yang beroperasi di rumah atau tempat tinggal dengan menggunakan alat-alat yang sederhana dan melibatkan keluarga atau tetangga sekitar sebagai pekerjanya. Home industry sering kali menghasilkan produk atau jasa dalam skala kecil dan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang kriteria industri kecil dan menengah adalah (Muchammad Saifuddin 2019):

- a. Industri kecil yakni industri dengan nilai investasi maksimal Rp 500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan, tempat industri rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang sedangkan industri kecil dengan jumlah karyawan 5-19 orang.
- b. Industri menengah yakni industri dengan nilai investasi lebih dari Rp 500.000.000

dan maksimal Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan dengan jumlah tenaga kerja 20-100 orang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Dalam menyusun literature review pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan database online yakni Google, Google Scholar dan Indeks Sinta sebagai alat pencarian informasi elektronik. Pencarian data ini dibatasi pada jurnal yang terbit antara tahun 2018 sampai tahun 2024 yang tersedia dalam bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan sebagai strategi pencarian data agar sesuai dengan judul penelitian seperti “Quality Control” dan “home industry”. Pada tahap seleksi, artikel-artikel yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk literature review karena berkaitan dengan judul penelitian yakni artikel yang berkaitan dengan eran *quality control* dalam menaikkan kepercayaan konsumen pada *home industry* dengan desain penelitian kuantitatif maupun kualitatif serta literature review, jurnal dalam bentuk pdf atau full-text, artikel dalam Bahasa Indonesia, serta menghindari artikel yang terduplikat. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi tersebut, kemudian dianalisis dan dibandingkan satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu penelitian membutuhkan kajian atau temuan dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk menguji objektivitas ilmu yang sedang menjadi masalah dari penelitian tersebut. Kemudian hasil penelitian sebelumnya dapat menjadi pertimbangan atas masalah yang telah dikaji. Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang telah dikaji dengan menggunakan metode literatur review yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Jurnal Peran *Quality Control* dalam Menaikkan Kepercayaan Konsumen pada *Home Industry*

No	Penulis	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Rezki Renanda et al. 2023)	Pelaksanaan <i>Quality Control</i> yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Usaha Yumna Laundry	Kualitatif	JKS: Jurnal Kolaboratif Sains	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan <i>quality control</i> yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan pada usaha yumna laundry	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan <i>quality control</i> di Yumma Laundry dapat meningkatkan kinerja karyawan serta peningkatan penjualan setiap harinya walaupun masih kekurangan SOP.
2	(Kurniawan, Purwanti, and Kurnita 2020)	Analisis Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Keputusan Pembelian Konsumen PT	Kuantitatif	Jurnal Ekonomi KIAT	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepercayaan dan keputusan pembelian konsumen pada PT	Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan konsumen dan keputusan

		Mitra Beton Mandiri Pekanbaru			Mitra Beton Mandiri Pekanbaru	pembelian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan kepercayaan konsumen juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.
3	(Sulaeman and Gusniar 2023)	Analisis Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode Quality Control Circle pada Part JK6000 di PT. XYZ	Studi Lapangan	Jurnal Serambi Engineering	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengendalikan kualitas produk dengan menggunakan metode quality control circle pada part JK6000 di PT. XYZ	Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah faktor utama yang menyebabkan kecacatan yakni mesin yang mengalami kerusakan pada sirkulasi udara yang tidak merata. Solusi yang diberikan yakni dengan cara menambah tabung udara agar udara dapat didistribusikan menyeluruh ke semua bagian mesin. Seelah dilakukan perbaikan pada bulan November-Desember, terjadi penurunan tingkat kecacatan menjadi 0,03% dari kondisi sebelumnya yang berada diatas 0,10%. Usulan tindak lanjut yaitu pembuatan SOP, penyuluhan karyawan, dan pembuatan tim QCC untuk pengendalian kualitas secara berkelanjutan.
4	Amalina, Adriantantri, and Soemanto (2023)	Rekomendasi Perbaikan Cacat Produksi dengan Statistical	Kualitatif	Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)	Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi	Berdasarkan hasil penelitian, cacat pada keripik tempe ada 3 jenis yakni remuk, menempel

		Quality Control (SQC) Dan Failure Mode And Effect Analysis (Fmea) Pada Home Industry Melati Jaya			alasan atau penyebab kegagalan produk dan memberikan solusi cara memperbaikinya.	dan gosong. Tiga jenis cacat produk tersebut berdasarkan pada kriteria pemilik, peneliti dan juga konsumen. Sedangkan tingkat cacat yang paling tinggi adalah remuk yang disebabkan oleh beberapa aspek seperti aspek manusia, bahan dan juga alat.
5	(Syarifah Nazia, Safrizal, and Muhammad Fuad 2023)	Peranan Statistical Quality Control (SQC) Dalam Pengendalian Kualitas: Studi Literatur	Studi Literatur	Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)	Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peranan statistical quality control (SQC) dalam pengendalian kualitas	Metode Statistical Quality Control bertujuan untuk menemukan masalah yang menyebabkan proses produksi terhambat dan mengalami kerusakan dengan menggunakan data yang sudah ada sebelumnya. Dengan cara tersebut maka akan segera ditemukan solusi dan dilakukan perbaikan dengan cepat dan tepat guna meminimalisir kesalahan yang sudah terjadi. Hal tersebut juga dapat meminimalkan kecacatan produk yang terjadi sehingga perusahaan dapat bersaing dengan yang lainnya.
6	(Karundeng et al. 2019)	Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Home Industri Pia Deisy Desa	Kuantitatif Deskriptif	Jurnal Administrasi Bisnis	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada Home Industri Pia Deisy Desa Kapitu	Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas produk menjadi salah satu alasan yang memiliki pengaruh dalam hal menjual barang maupun jasa yang

		Kapitu Kecamatan Amurang Barat			Kecamatan Amurang Barat	ditawarkan.
7	(Arianti et al. 2020)	Analisis Pengendalian Kualitas Produk dengan Menggunakan Statistical Quality Control (SQC) pada Usaha Amplang Karya Bahari di Samarinda	Kualitatif	Jurnal Bisnis dan Pembangunan	Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai analisis quality control yang telah diterapkan kepada usaha Amplang Bahari berdasarkan alat bantu Statistical Quality Control (SQC). Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan produksi pada usaha Amplang Karya Bahari di Samarinda	Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1. Kualitas dari usaha Amplang Karya Bahari telah dilakukan penegndalian dan telah mencapai batas kendali. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui pchart, batas kendali atas (UCL) sebesar 1 dan batas kendali bawah (LCL) sebesar 0,3362 ketika keadaan sedang terkendali atau pada batas wajar. Namun yang terjadi di lapangan, masih terdapat beberapa kecacatan atau kerusakan produk pada saat pengolahan amplang. 2. Salah satu faktor kerusakan pada pengemasan adalah tidak dilakukan pengecekan pada mesin sehingga ketika mesin dalam keadaan rusak, secara otomatis kemasan amplang terbuka atau tidak melekat dengan rapat. Maka dari itu perlu dilakukan pengecekan secara berkala

						pada peralatan produksi.
--	--	--	--	--	--	--------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dianalisis menyatakan bahwa dalam pelaksanaan quality control akan meningkatkan kinerja karyawan dan juga peningkatan penjualan. Dengan peningkatan penjualan tersebut, secara otomatis konsumen memiliki kepercayaan terhadap kualitas jasa atau produk tersebut sehingga konsumen menggunakan jasa atau membeli produk tersebut kembali (Kurniawan et al. 2020; Rezki Renanda et al. 2023). Guna memaksimalkan quality control maka dilakukan pengecekan secara berkala dan mencari tahu penyebab produk tersebut mengalami kerusakan dan segera melakukan perbaikan sehingga dapat menimbulkan rasa percaya kembali terhadap produk tersebut (Syarifah Nazia et al. 2023).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa kerusakan produk disebabkan oleh masalah pada mesin, bagian produksi yang tidak melaksanakan tindakan sesuai dengan SOP, dan juga human eror serta bahan produk yang tidak memiliki kualitas yang baik (Amalina et al. 2023; Arianti et al. 2020; Sulaeman and Gusniar 2023). Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa kualitas produk memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan rasa percaya konsumen dan juga minat beli konsumen terhadap produk tersebut (Karundeng et al. 2019).

Suatu perusahaan melakukan segala cara guna mempertahankan usaha yang telah dibangunnya dan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu usaha perusahaan adalah dengan memberikan produk yang berkualitas agar dapat memberikan rasa percaya dan kepuasan terhadap konsumen sehingga perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat. Maka dari itu perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas terhadap produknya baik pada saat sebelum produksi, selama produksi hingga setelah produksi (Abdul and Iridiastadi 2018; Abdul and Purwatmini 2018).

Salah satu masalah terbesar bagi perusahaan adalah terjadi kerusakan yang berlebihan pada produk yang dihasilkan. Dampak dari kerusakan tersebut adalah tingkat kepercayaan konsumen yang semakin menurun dalam pembelian produk tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan mempengaruhi pendapatan laba perusahaan bahkan akan terjadi kebangkrutan. Maka dari itu perusahaan yang berusaha mendapatkan kepercayaan konsumen akan memperbaiki kualitas produknya menjadi lebih baik, hal tersebut juga berguna dalam mempertahankan produk di pasaran. Maka dari itu pengendalian kualitas sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya. Hal tersebut dikarenakan pengendalian kualitas merupakan salah satu cara untuk mengendalikan, mengatur dan mengarahkan produk sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan agar menghasilkan produk yang berkualitas sampai diterima oleh konsumen (Aprilia and Abdul 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai jurnal yang telah dijadikan referensi maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran quality control dalam menaikkan kepercayaan konsumen pada home industri berperan sangat penting. Hal tersebut dikarenakan rasa percaya konsumen akan muncul ketika mereka merasa puas atas sesuatu yang dalam hal ini adalah sebuah produk. Kepuasan konsumen tersebut timbul berdasarkan produk dengan kualitas yang baik. Maka dari itu quality control harus tetap dijalankan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Selain itu quality control juga dapat menambah kinerja karyawan sehingga hal tersebut juga dapat meningkatkan penjualan produk. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan atau kendala seperti kerusakan pada mesin, human eror dan juga kualitas bahan baku yang tidak layak karena dilaam

pelaksaaannya tidak sesuai dengan SOP. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya kecacatan atau gagal produk sehingga akan berdampak pada penurunan produksi dan penurunan kepercayaan konsumen.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul, F. W., and H. Iridiastadi. 2018. "Perbaikan Dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Control." *Jurnal Administrasi Kantor* 6(1):1–10.
- Abdul, F. W., and N. Purwatmini. 2018. "IMPROVING SERVICE QUALITY OF CALL CENTER USING DMAIC METHOD AND SERVICE BLUEPRINT." *Journal of Management and Business* 15(1):35–48.
- Amalina, Ramziyah Asri, Emmalia Adriantantri, and Soemanto. 2023. "Rekomendasi Perbaikan Cacat Produksi Dengan Statistical Quality Control (Sqc) Dan Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) Pada Home Industry Melati Jaya." *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)* 6(1):40–47.
- Ananda, Riski. 2018. "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)." *JPM FISIP* 3(2).
- Aprilia, Siva, and Fino Wahyudi Abdul. 2020. "Kualitas Produk Botol 200 Ml Pada PT Sinde Multi Kemasindo Bekasi." *Jurnal Mahasiswa Bina Insani* 5(1):1–10.
- Arianti, Maulida Silvia, Emy Rahmawati, Dan R. R. Yulianti Prihatiningrum,) Magister, and Administrasi Bisnis. 2020. "Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (Sqc) Pada Usaha Amplang Karya Bahari Di Samarinda." *Edisi Juli-Desember* 9(2):2541–1403.
- Choir, Fikron Al. 2018. "Pelaksanaan Quality Control Produksi Untuk Mencapai Kualitas Produk Yang Meningkatkan (Studi Kasus PT. Gaya Indah Charisma Kota Tangerang)." *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 4:10–11.
- Hamdi, Khairil, and Dorris Yadewani. 2019. "Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3:110–16. doi: 10.31849/dinamisia.v3i2.2867.
- Indriati, Eka Yeni Wahyu, Ariadi Santoso, and Mohammad Arifin. 2019. "ANALISIS QUALITY CONTROL UNTUK MENJAGA KUALITAS PRODUK KERIPIK UBI UNGU PADA PROSES PRODUKSI (Studi Kasus Pada Industri Kecil Menengah SHA-SHA Tanjunganom)." *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 1(1):1–18. doi: 10.30737/jimek.v1i1.275.
- Karundeng, Nikita, Johnny A. F. Kalangi, and Olivia F. C. Walangitan. 2019. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Home Industri Pia Deisy Desa Kapitu Kecamatan Amurang Barat." *Jurnal Administrasi Bisnis* 8(2):83. doi: 10.35797/jab.8.2.2019.23566.83-90.
- Kurniawan, Yudhi, Alvi Purwanti, and Endang Kurnita. 2020. "Analisis Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Keputusan Pembelian Konsumen PT Mitra Beton Mandiri Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi Kiat* 31(2):69–78.
- Muchammad Saifuddin, Sayyidah Aliyah. 2019. "Home Industri Kerupuk Pedas Melalui Atribut Produk Dalam Perspektif Manajemen Mutu." *Journal of Economics* 4(1):1–20.
- Mukodimah, F. R. I. S. 2020. "Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Home Industry Berbasis Media Sosial Dalam Upaya Memberdayakan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Pringsewu." *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat* 1(2):55–68.
- Nurholiq, Adita, Oyon Saryono, and Iwan Setiawan. 2019. "Analisis Pengendalian Kualitas

- (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk.” *Jurnal Ekonologi* 6(2):393–99.
- Rezki Renanda, Farid, and Umar. 2023. “Pelaksanaan Quality Control Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Usaha Yumna Laundry.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 6(3):218–24. doi: 10.56338/jks.v6i3.3393.
- Sulaeman, Gienty Mita Rengganis, and Iwan Nugraha Gusniar. 2023. “Analisis Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode Quality Control Circle Pada Part JK6000 Di PT. XYZ.” *Jurnal Serambi Engineering* 8(2):5029–36. doi: 10.32672/jse.v8i2.5665.
- Syarifah Nazia, Safrizal, and Muhammad Fuad. 2023. “Peranan Statistical Quality Control (Sqc) Dalam Pengendalian Kualitas: Studi Literatur.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 4(3):125–38. doi: 10.33059/jmas.v4i3.8079.
- Yansahrita, Yansahrita, Fauzi Fauzi, and Rita Irviani. 2023. “Digital Marketing: Sebagai Strategi Pemasaran Produk Home Industry Di Wilayah Oku Timur.” *ECo-Buss* 6(1):410–17. doi: 10.32877/eb.v6i1.887.
- Zulaikha, S. 2021. “Pengendalian Kualitas Dengan Metode Statistical Quality Control Pada Ramadhani Bakery And Cake.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 5(1):100–113.